

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

- a. Hasil data yang diperoleh dari 31 responden menunjukkan mayoritas responden berjenis kelamin perempuan (74,2%), berusia 31-40 tahun (38,7%), berpendidikan terakhir D3 (80,6%), mayoritas responden memiliki masa kerja 5-9 tahun (41,9%) dan semua responden telah mengikuti pelatihan mengenai keselamatan pasien (100%).
- b. Mayoritas responden memiliki pengetahuan baik (58,1%) dalam penerapan sasaran keselamatan pasien di RS Syarif Hidayatullah dan RS Aulia Jakarta Selatan tahun 2018.
- c. Mayoritas responden memiliki sikap baik (64,5%) dalam penerapan sasaran keselamatan pasien di RS Syarif Hidayatullah dan RS Aulia Jakarta Selatan tahun 2018.
- d. Mayoritas responden memiliki keterampilan tinggi (67,7%) dalam penerapan sasaran keselamatan pasien di RS Syarif Hidayatullah dan RS Aulia Jakarta Selatan tahun 2018.
- e. Terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku perawat dalam penerapan sasaran keselamatan pasien di RS Syarif Hidayatullah dan RS Aulia Jakarta Selatan tahun 2018.
- f. Terdapat hubungan antara sikap dengan perilaku perawat dalam penerapan sasaran keselamatan pasien di RS Syarif Hidayatullah dan RS Aulia Jakarta Selatan tahun 2018.
- g. Terdapat hubungan antara keterampilan dengan perilaku perawat dalam penerapan sasaran keselamatan pasien di RS Syarif Hidayatullah dan RS Aulia Jakarta Selatan tahun 2018.

- h. Faktor yang paling dominan terhadap perilaku perawat dalam penerapan sasaran keselamatan pasien di RS Syarif Hidayatullah dan RS Aulia Jakarta Selatan tahun 2018 adalah pengetahuan (OR = 25,501), diikuti secara berurutan dengan keterampilan (OR = 1,767), dan sikap (OR = 0,680).

## **V.2 Saran**

### **V.2.1 Bagi Perawat**

Bagi perawat perlu meningkatkan pengetahuan terutama mengenai sasaran keselamatan pasien. Hal ini dapat dilakukan dengan mengikuti pelatihan/sosialisasi yang diadakan oleh pihak RS khususnya topik mengenai sasaran keselamatan pasien. Sehingga diharapkan dapat menjadi perawat yang kompeten dan profesional.

### **V.2.2 Bagi Rumah Sakit**

Bagi kepala bidang keperawatan perlu memperhatikan kinerja perawat, meningkatkan evaluasi dan mengikutsertakan perawat dalam pelatihan tentang *patient safety* serta melakukan pemantauan secara berkala mengenai penerapan *patient safety* yang dilakukan oleh perawat dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien. Oleh karena itu RS akan menjalankan kewajibannya untuk menjamin setiap pasien untuk mendapatkan asuhan keperawatan yang aman dan nyaman serta dapat mengurangi kejadian yang tidak diinginkan.

### **V.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya**

- a. Dapat dilakukan penelitian selanjutnya mengenai seluruh faktor risiko dan faktor lain yang dapat berpengaruh terhadap penerapan sasaran keselamatan pasien, seperti kepemimpinan, infrastruktur RS, masa kerja, motivasi dan lingkungan dengan tipe RS dengan kelas yang berbeda.
- b. Dapat dilakukan penelitian selanjutnya dengan menggunakan metode besar sampel yaitu *simple random sampling*, sehingga sampel penelitian dapat menggambarkan seluruh subyek penelitian.